

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN ABC
(ACTIVITY BASED COSTING) SYSTEM PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI ALAT-ALAT SEPEDA "SAE"
PONOROGO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

WAHYUDI ARMANTO

No. Pokok : 049520577-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
ABC (ACTIVITY BASED COSTING) SYSTEM PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI ALAT-ALAT SEPEDA "SAE" PONOROGO

DIAJUKAN OLEH :
WAHYUDI ARMANTO
No. Pokok : 049520577-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,

Drs. I MADE NARSA, M. Si., AK

TANGGAL : 11/11/11

KETUA JURUSAN,

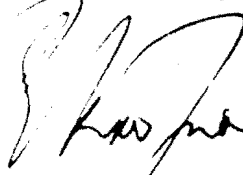

Dr. ARSONO LAKSMANA., SE.AK.

TANGGAL :

Surabaya, 17 Jan 2001

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. I Made Narsa, M.SI., AK

ABSTRAKSI

Perkembangan suatu perusahaan seiring dengan kemajuan teknologi dalam bidang transportasi, manufaktur dan sistem informasi telah mengubah atau mempengaruhi komposisi biaya produksi. Disamping makin banyaknya perusahaan yang melakukan diversifikasi produk. Kondisi inilah yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan di dalam pembebanan biaya overhead ke masing-masing produk dengan menggunakan cara konvensional. Pada akhirnya muncul suatu sistem baru yang mampu mengurangi kekurangan atau kelemahan dari sistem akuntansi biaya konvensional. Sistem baru ini dikenal dengan nama ABC System (Activity Based Costing System). Dimana sistem ini mampu menyediakan informasi strategis yang relevan untuk keperluan penilaian profitabilitas produk jangka panjang dan produk lini serta mendorong manajer untuk selalu mengevaluasi arus pekerjaan di dalam aktivitas organisasi. Dari gambaran permasalahan diatas mendorong penulis untuk mengetahui "Bagaimana penentuan harga pokok produk berdasarkan konvensional cost system jika dibandingkan dengan penentuan harga pokok produk berdasarkan ABC System?".

Di dalam penulisan skripsi ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif. Adapun pendekatan penulisan yang penulis gunakan yaitu pendekatan studi kasus dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1. Biaya overhead pabrik, 2. Cost Pool, 3. Cost Driver, 4. Aktivitas, dan 5. Pool Rate (Tarif Kelompok). Adapun analisa yang penulis gunakan untuk menganalisa data adalah analisa non-statistik dengan teknik kuantitatif yang berwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran. Mengenai langkah-langkah dalam analisa kuantitatif meliputi dua cara, yaitu: 1. Dengan menggunakan prosedur dua tahap, 2. Perbandingan perhitungan harga pokok produk menurut sistem akuntansi biaya tradisional (konvensional) dengan harga pokok produk menurut activity based cost system.

Hasil analisa memberikan kesimpulan bahwa penelusuran biaya overhead pabrik dengan menggunakan sistem akuntansi biaya konvensional (sistem yang diterapkan dalam perusahaan Industri alat-alat Sepeda "SAE" Ponorogo) menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang terdistorsi. Hal ini dikarenakan dalam perhitungan pembebanan biayanya, perusahaan hanya menggunakan satu cost driver, yaitu jam mesin. Sehingga hasil perhitungan biaya overhead pabriknya untuk produk kerangka sepeda gunung dan kerangka sepeda jengky terjadi "undercosted" dari pada yang sebenarnya dikonsumsi. Dan sebaliknya terjadi "overcosted" untuk produk sepeda anak-anak. Hasil ini akan tampak jelas apabila kita menggunakan sistem biaya yang berdasarkan aktivitas (activity based cost system).

Keywords: *Unit Cost, Costing System, ABC System*